

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Kerangka Pemikiran	9
E. Argumen Pokok.....	15
F. Metode Penelitian	16
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
H. Jangkauan Penelitian	17
I. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II	<i>ILLEGAL LOGGING DI INDONESIA DAN HUBUNGAN PERDAGANGAN KAYU INDONESIA-UNI EROPA</i>	20
A.	<i>Illegal Logging</i> di Indonesia	20
1.	Sumber Masalah <i>Illegal Logging</i>	21
2.	Pelaku <i>Illegal Logging</i>	22
3.	Kasus <i>Illegal Logging</i> di Indonesia	26
B.	Hubungan Perdagangan Kayu Indonesia-Uni Eropa	32
1.	Awal Hubungan Kerjasama Indonesia-Uni Eropa	32
2.	Hubungan Perdagangan Kayu	33
BAB III	PERAN UNI EROPA DALAM MENGATASI <i>ILLEGAL LOGGING MELALUI FOREST LAW ENFORCEMENT, GOVERNANCE AND TRADE (FLEGT)</i>	37
A.	Penetapan dan Penerapan Kebijakan FLEGT oleh Uni Eropa	37
1.	Proses dan Skema Penetapan Kebijakan FLEGT Oleh Uni Eropa	37
2.	Penerapan Kebijakan FLEGT oleh Uni Eropa	41
B.	Peran Uni Eropa Dalam Mengatasi <i>Illegal Logging</i> Melalui Kebijakan FLEGT	45
1.	Isu <i>Illegal Logging</i> dan Respon Uni Eropa	45
2.	Penerapan Kebijakan FLEGT-VPA oleh Uni Eropa Dalam Upaya Mengatasi <i>Illegal Logging</i>	47
a.	Penerapan FLEGT oleh Uni Eropa di Kawasan Asia	53
b.	Penerapan FLEGT oleh Uni Eropa di Kawasan Afrika	59
1)	Studi Kasus Penerapan Kebijakan FLEGT oleh Uni Eropa di Ghana	60
2)	Penerapan Kebijakan FLEGT di Sierra Leone	63

BAB IV	PENERAPAN KEBIJAKAN FLEGT-VPA DI INDONESIA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENANGANAN ILLEGAL LOGGING DI INDONESIA	66
A.	Proses Penetapan Kebijakan FLEGT-VPA oleh Uni Eropa di Indonesia.....	66
B.	Dampak Penerapan Kebijakan FLEGT-VPA di Indonesia terhadap Penanganan <i>Illegal Logging</i> di Indonesia.....	81
1.	Munculnya Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (<i>Indonesian Timber Legality Assurance System</i>) atau SVLK.....	82
2.	Munculnya <i>Independent Market Monitoring</i>	98
3.	Penindaklanjutan Kasus-kasus <i>Illegal Logging</i> di Indonesia.....	99
a.	Penanganan Kasus PT Rotua (Labora Sitorus).....	106
b.	Kasus Sertifikasi dan Korupsi Perizinan yang Dilakukan oleh Mantan Bupati dan Mantan Kepala Dinas Kehutanan Propinsi Riau	109
3.	Meningkatnya Nilai Ekspor Kayu Legal dan Menurunnya Praktek <i>Illegal Logging</i>	111
BAB V	KESIMPULAN	120
	DAFTAR PUSTAKA	125